Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika
Volume. 4, Nomor. 4, Agustus 2026
E-ISSN .: 3021-8136 ; P-ISSN .: 3021-8144, Hal. 239-248
DOI: https://doi.org/10.61132/arjuna.v4i4.3192
Tersedia: https://journal.aripi.or.id/index.php/Arjuna

Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean

Sri Wardhani[1*], Tiflatul Husna [2], Putri Juwita[3], Umar Darwis[4]
[1-4]PGSD FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
Email: sriwardhani@umnaw.ac.id[1], tiflatulhusna@umnaw.ac.id[2],
putrijuwita@umnaw.ac.id[3], umardarwis@umnaw.ac.id[4],
**Penulis Korespondensi: sriwardhani@umnaw.ac.id*

Abstract. *This study aims to determine the beginning writing ability of first-grade students at SD Negeri 13 Tambun Sungkean and the factors influencing it. The research employed a descriptive qualitative approach using observation, writing tests, and interviews as data collection techniques. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that students' beginning writing ability varies. Out of 20 students, 7 students (35%) were categorized as Very Well Developed (BSB), 8 students (40%) as Developed as Expected (BSH), 3 students (15%) as Beginning to Develop (MB), and 2 students (10%) as Not Yet Developed (BB). Overall, 75% of students achieved the expected level or higher, while 25% still require further assistance. The main difficulties identified include inconsistent letter size, unstable strokes, and lack of neatness. Factors influencing students' writing ability include internal factors (fine motor skills and learning concentration) and external factors (parental support and teaching methods). These findings indicate the need for more varied instructional strategies and stronger parental support to optimize students' early writing development.*

Keywords: *Beginning Writing; Elementary School; First Grade Students; Learning Factors; Writing Ability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes menulis permulaan, dan wawancara. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean berada pada tingkat yang bervariasi. Dari 20 siswa, sebanyak 7 siswa (35%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 8 siswa (40%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 siswa (15%) Mulai Berkembang (MB), dan 2 siswa (10%) Belum Berkembang (BB). Secara umum, 75% siswa telah mencapai kategori sesuai harapan atau lebih tinggi. Namun, 25% siswa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Kesulitan yang ditemukan meliputi ketidakkonsistenan ukuran huruf, goresan yang kurang stabil, dan kerapian tulisan. Faktor yang memengaruhi kemampuan menulis permulaan meliputi faktor internal (motorik halus dan konsentrasi) serta faktor eksternal (dukungan orang tua dan metode pembelajaran). Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih variatif dan dukungan orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan menulis siswa.

Kata Kunci: Faktor Pembelajaran; Kemampuan Menulis; Menulis Permulaan; Sekolah Dasar; Siswa Kelas I.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan secara etimologis berasal dari bahasa Yunani paedagogie, yang merupakan gabungan dari kata paedos (anak) dan agogos (membimbing), sehingga pendidikan dimaknai sebagai proses pendampingan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Andini, Cipta, & Rokmanah, 2023). Secara yuridis, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu upaya yang dirancang dan dilakukan secara sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan potensi spirituil, kemampuan mengendalikan diri, karakter, kecerdasan, nilai moral yang baik, serta keterampilan sosial. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berbahasa, termasuk kemampuan menulis, harus

Naskah Masuk: 15 Juni 2026; Revisi: 14 Juli 2026; Diterima: 26 Agustus 2026; Terbit: 31 Agustus 2026

dimulai sejak usia muda melalui interaksi yang terencana antara guru dan siswa (Azizah et al., 2024). Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Hanifa et al., 2025). Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Menulis permulaan, khususnya pada kelas rendah sekolah dasar (kelas I–II), merupakan keterampilan dasar yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi pengembangan kemampuan akademik dan kreativitas siswa pada jenjang berikutnya (Dari, 2024; Sari et al., 2024). Menulis permulaan juga merupakan inti dari pembelajaran bahasa tulis serta sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan secara sederhana dan sistematis (Ardhianto, Hendratno, & Subrata, 2024; Dewi & Sugandi, 2024).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa dapat berkembang dengan baik apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian kualitatif yang dilakukan di SDN 22 Singkawang (2024) menunjukkan bahwa sebesar 65% siswa mencapai kategori "sangat baik" dalam kemampuan menulis permulaan dengan skor rata-rata sebesar 81,34%. Hasil tersebut mencerminkan bahwa penggunaan pendekatan visual dalam pembelajaran menulis awal memberikan dampak yang signifikan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian di SDN 93 Palembang yang dilakukan oleh Ali (2021) juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa melalui pemanfaatan ilustrasi visual dalam pembelajaran.

Namun demikian, kondisi tersebut belum sepenuhnya ditemukan di setiap satuan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean, diperoleh gambaran bahwa kemampuan menulis permulaan siswa masih menunjukkan tingkat perkembangan yang beragam. Beberapa siswa telah mampu menulis huruf dan menyusun kata sederhana dengan bentuk huruf yang cukup jelas serta mengikuti urutan penulisan yang benar. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang mengalami kendala pada aspek motorik halus, seperti kesulitan memegang alat tulis dengan tepat dan membentuk huruf sesuai dengan garis penulisan. Selain itu, beberapa siswa juga belum mampu menyusun huruf menjadi kata secara terstruktur dan masih sering melakukan kesalahan ejaan saat menyalin tulisan. Hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas I yang menyatakan bahwa sebagian besar kegiatan menulis permulaan masih memerlukan bimbingan langsung dari guru. Guru juga mengungkapkan bahwa perbedaan kemampuan menulis permulaan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perkembangan motorik halus yang belum optimal, perbedaan dukungan belajar dari lingkungan keluarga, serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa

kelas rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian khusus dan strategi pembelajaran yang lebih variatif untuk mendukung perkembangan kemampuan menulis permulaan siswa secara optimal.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, pendidikan pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, peserta didik dituntut memiliki keterampilan berbahasa yang memadai (Nurani et al., 2025). Setyawan (2020) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan dan menerima pikiran serta perasaan melalui simbol-simbol bunyi yang bersifat arbitrer sebagai sarana untuk bekerja sama, berinteraksi, dan berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis permulaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak awal pendidikan formal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali pengalaman, perilaku, serta interaksi siswa selama proses pembelajaran menulis melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran deskriptif dan komprehensif mengenai kemampuan menulis permulaan siswa sesuai dengan konteks alami di lapangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena melalui pengumpulan data yang berupa narasi atau deskripsi. Berdasarkan Wulandari dan Mustaji (2022), pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif digunakan untuk merepresentasikan fakta-fakta atau karakteristik objek yang diteliti secara sistematik berdasarkan informasi yang ada tanpa adanya manipulasi terhadap variabel. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alami, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Menurut Arikunto dan Jannah (2021), penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengertian, pengalaman subjektif, serta konteks yang terjadi secara nyata di lapangan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD.

Selain itu, melalui penelitian kualitatif ini, diharapkan para guru dapat lebih mudah mengklasifikasikan siswa berdasarkan tingkat kemampuan menulis permulaan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Instrumen

Hasil validasi instrumen diperoleh berdasarkan penilaian validator terhadap instrumen observasi kemampuan menulis permulaan. Instrumen terdiri atas 12 indikator yang dinilai berdasarkan 4 aspek penilaian dengan skor maksimal 4 pada setiap penilaian. Berdasarkan hasil penilaian validator, diperoleh 27 penilaian dengan skor 3 dan 21 penilaian dengan skor 4.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen.

Skor	Frekuensi	Perhitungan	Jumlah Skor
1	0	0 × 1	0
2	0	0 × 2	0
3	27	27 × 3	81
4	21	21 × 4	84
Jumlah	48		165

Berdasarkan Tabel 1, total skor yang diperoleh dari hasil validasi adalah 165. Sementara itu, skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 192, yang dihitung dari 12 indikator × 4 aspek × skor maksimal 4. Persentase hasil validasi dihitung sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase hasil validasi.

Uraian	Hasil
Total skor diperoleh	165
Skor maksimum	192
Persentase kelayakan	85,94%
Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase kelayakan instrumen angket observasi sebesar 85,94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen observasi kemampuan menulis permulaan termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam penelitian. Meskipun demikian, validator memberikan masukan untuk menambahkan unsur pengenalan huruf dan angka dalam penilaian kemampuan menulis permulaan. Masukan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi kecil terhadap instrumen sebelum digunakan dalam proses penelitian.

Hasil Tes Menulis Permulaan

Setelah instrumen dinyatakan layak, penelitian dilanjutkan dengan proses observasi, wawancara, dan tes kemampuan menulis permulaan terhadap 20 siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan menulis permulaan siswa berada pada kategori yang beragam. Sebagian besar siswa telah mampu

memegang alat tulis dengan benar, menggerakkan alat tulis sesuai arah yang ditentukan, serta menyalin huruf dan kata sederhana dengan cukup baik. Selain itu, mayoritas siswa juga telah mampu mengenali huruf besar dan huruf kecil serta menulis nama sendiri tanpa bantuan guru. Berdasarkan data yang Ibu tetapkan, distribusinya adalah :

Tabel 3. Hasil Tes Menulis Permulaan.

No	Kategori	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	Responden 18 dan 20	2	10%
2	Mulai Berkembang (MB)	Responden 2, 5, 10, dan 13	4	20%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Responden 1, 4, 6, 8, 11, 14, 16, dan 19	8	40%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Responden 3, 7, 9, 12, 15, dan 17	6	30%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan Tabel 3, dari 20 murid kelas I di SD Negeri 13 Tambun Sungkean, terdapat 2 murid (10%) yang termasuk dalam kelompok Belum Berkembang (BB), 4 murid (20%) berada di kelompok Mulai Berkembang (MB), 8 murid (40%) termasuk dalam kelompok Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 murid (30%) masuk dalam kelompok Berkembang Sangat Baik (BSB). Jadi, kelompok dengan jumlah murid terbanyak adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan total 8 murid atau 40%.

Jika kategori BSH dan BSB digabungkan sebagai siswa yang telah mencapai perkembangan sesuai harapan atau lebih tinggi, terdapat 14 siswa (70%). Sementara itu, 6 siswa (30%) masih berada pada kategori MB dan BB. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa kelas I secara umum telah berkembang, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang membutuhkan latihan dan pendampingan, terutama dalam aspek kestabilan goresan, konsistensi ukuran huruf, kerapian, dan kemampuan membentuk huruf.

Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa berada pada tingkat perkembangan yang bervariasi. Secara umum, sebagian besar siswa telah menunjukkan kemampuan menulis yang sesuai dengan standar perkembangan usia sekolah dasar kelas I, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Berdasarkan hasil observasi dan tes menulis permulaan, diperoleh bahwa 8 siswa berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 7 siswa berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mampu menyalin huruf dan kata sederhana dengan tingkat kerapian yang cukup baik, memahami penggunaan huruf

kapital dan huruf kecil, serta menulis angka dengan bentuk yang jelas dan terbaca. Siswa yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) menunjukkan tulisan yang konsisten, rapi, serta proporsional dalam ukuran huruf. Kemampuan tersebut mencerminkan kematangan motorik halus yang baik serta pemahaman kognitif yang optimal dalam mengenali bentuk huruf dan ejaan. Sementara itu, 3 siswa berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan 2 siswa berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Siswa pada kategori ini umumnya telah mengenal huruf dan mampu menyalin kata sederhana, namun masih menunjukkan ketidakkonsistenan dalam ukuran huruf, goresan yang kurang stabil, serta kerapian tulisan yang belum maksimal. Beberapa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, seperti huruf b, d, p, dan q.

Rata-rata kelas sebesar 84% menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis permulaan siswa berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran menulis di kelas telah berjalan cukup efektif, meskipun masih diperlukan strategi pembelajaran yang lebih terarah untuk membantu siswa yang berada pada tahap perkembangan awal. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean secara umum telah berkembang sesuai dengan standar perkembangan usia, namun belum merata pada seluruh siswa.

Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean

Berdasarkan hasil observasi, tes, dan wawancara dengan guru kelas, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan menulis permulaan pada sebagian siswa. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal (Dari dalam diri siswa)

Faktor internal berkaitan dengan kondisi dan kemampuan individu siswa, antara lain: Perkembangan motorik halus yang belum optimal, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan tangan saat menulis, sehingga tulisan terlihat kurang rapi dan ukuran huruf tidak konsisten.

Konsentrasi dan daya tahan belajar yang masih rendah, siswa yang sulit mempertahankan fokus dalam waktu yang cukup lama cenderung kurang teliti dalam menyalin huruf maupun kata. Motivasi dan minat menulis yang belum maksimal, kurangnya ketertarikan terhadap kegiatan menulis menyebabkan hasil tulisan kurang optimal. Kesulitan membedakan bentuk huruf yang mirip, beberapa siswa masih mengalami kebingungan dalam membedakan huruf seperti b, d, p, dan q, yang berdampak pada kesalahan penulisan.

Faktor Eksternal (Dari lingkungan)

Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan belajar siswa, baik di rumah maupun di sekolah, antara lain: Kurangnya latihan dan bimbingan di rumah, tidak semua siswa mendapatkan pendampingan rutin dari orang tua dalam kegiatan menulis, sehingga perkembangan keterampilannya tidak merata. Variasi metode pembelajaran yang terbatas, pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk berlatih menulis. Keterbatasan waktu dan perhatian individual, jumlah siswa dalam kelas dapat memengaruhi intensitas bimbingan individual yang diberikan oleh guru. Ketersediaan media dan sarana belajar, alat tulis dan media latihan yang kurang memadai dapat memengaruhi kualitas latihan menulis siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean belum sepenuhnya merata karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif, latihan yang berkelanjutan, serta kerja sama yang baik antara guru dan orang tua agar seluruh siswa dapat mencapai perkembangan kemampuan menulis yang optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui observasi, tes kemampuan menulis permulaan, dan wawancara terhadap siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan menulis permulaan siswa kelas I menunjukkan tingkat perkembangan yang bervariasi. Sebagian besar siswa telah menunjukkan kemampuan menulis yang sesuai dengan standar perkembangan usia sekolah dasar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memegang alat tulis dengan benar, menyalin huruf dan kata sederhana, mengenal huruf kapital dan huruf kecil, serta menulis angka dengan cukup baik. Sebagian siswa telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Siswa pada kategori ini mampu menulis dengan tulisan yang terbaca, cukup rapi, serta menunjukkan konsistensi dalam ukuran dan bentuk huruf. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus dan pemahaman bentuk huruf sudah berkembang dengan baik. Masih terdapat siswa yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Siswa dalam kategori ini telah mengenal huruf dan mampu menyalin kata sederhana, namun masih mengalami kendala pada kestabilan goresan, konsistensi ukuran huruf, dan kerapian tulisan. Dengan demikian, siswa tersebut memerlukan latihan dan pendampingan yang lebih intensif. Rendahnya kemampuan menulis permulaan dipengaruhi

oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi perkembangan motorik halus yang belum optimal, rendahnya konsentrasi belajar, serta keterbatasan dalam membedakan huruf yang bentuknya hampir sama. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya latihan di rumah, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta keterbatasan media pembelajaran. Secara umum, kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Tambun Sungkean telah berkembang dengan cukup baik, namun masih diperlukan upaya yang berkelanjutan agar seluruh siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal dan merata. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran literasi awal dengan cakupan peserta yang lebih luas dan instrumen evaluasi yang lebih mendalam, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai permasalahan menulis permulaan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

Andini, N., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Membangun karakter siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan literasi digital. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6733–6748.

Ardhianto, F. W., Hendratno, & Subrata, H. (2024). Penggunaan media konkret roda pintar untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 299–312.

Azizah, N., Sasa, S. I. P., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD di Komplek Unand Blok D. PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 4(3), 144–155. https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1473

Dalman. (2016). Keterampilan menulis. RajaGrafindo Persada.

Dari, R. P. (2024). Analisis keterampilan menulis permulaan menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Primary Education Journal, 538–543.

Denai Sumatera Utara. (t.t.). [Judul artikel dan nama penulis tidak tersedia]. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT), 71–76.

Dewi, T. P., & Sugandi, M. M. (2024). Penggunaan multi metode untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SD. Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika, 2(2), 271–279. https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.685

Elvira, A., & Kadir, D. (2025). Pengaruh penggunaan strategi mind mapping terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD pada tema lingkungan sahabat kita di SD Negeri 101931 Perbaungan. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1039–1048.

Fatria, F., & Saragih, N. A. (2020). Kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis video semester 7A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Indonesian Journal of Basic Education, 73–84.

Fatria, F., & Tiflatul. (2020). Sosialisasi metode copy the master untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen di SDIT Ash-Sholihin Tanjung Morawa. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 336–341.

Faurisiawati, M., Supeno, & Suparti. (2022). Keterampilan menulis laporan praktikum siswa SD dalam pembelajaran IPA menggunakan model project-based learning. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5903–5911.

Fauziah, N., & Sujarwo. (2023). Penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan di kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi. Alacrity: Journal of Education, 44–53.

Febrianti, A., & Nurmairina. (2021). Pengaruh model pembelajaran picture and picture dalam menulis teks narasi pada siswa kelas V SD Negeri 101884 Limau Manis. Journal Pusdikra, 53–64.

Hajar, F. I., & Rahayu. (2019). Efektivitas penggunaan media audiovisual dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, 454–459.

Hanifa, M., Chandra, & Syam, S. S. (2025). Analisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 3(3), 65–74. https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1620

Husna, T., & Fatria, F. (2019). Teknik akrostik untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi di SD PAB 34 Patumbak. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 589–594.

Islamidar. (2020). Peningkatan keterampilan menulis teks berita pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas [informasi kelas tidak lengkap].

Landong, A., et al. (2023). Pengembangan bahan ajar matematika materi bangun ruang menggunakan model PjBL terhadap minat belajar siswa kelas V SD. Innovative: Journal of Social Science Research, 3(2), 10427–10437.

Lestari, N., & Nurmairina. (2020). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDIT Nurul 'Ilmi. Genta Mulia, 182–194.

Muda, I., Kartolo, R., & Hasibuan, A. (2021). Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode suggestopedia oleh siswa kelas X SMA Negeri Bambel Kabupaten Aceh Tenggara tahun pembelajaran 2020/2021. All Fields of Science J-LAS, 120–133.

Ningsih, A. M., Risnawaty, Arfanti, Y., & Asnawi. (2025). Developing drama teaching materials based on artificial intelligence script generator for students of English Literature Department at Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah academic year 2024–2025. Professional Journal of English Education, 50–59.

Nurani, I., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Analisis kemampuan menulis permulaan fokus pada huruf dan kata kelas I SD di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan. Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial, 3(3), 368–378. https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1861

Nurhayati, N., & Nirmawan, N. (2023). Pengaruh media blog terhadap kemampuan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI MAS Al-Washliyah Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2022–2023. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia, 199–204.

Nurlaili, Dewi, I. S., & Zulfitri. (2020). Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis melalui gambar animasi di MI Al-Marwa Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT), 71–76.

Purba, C. B., & Nirmawan. (2023). Pengaruh media gambar berseri dengan tema pendidikan terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe tahun ajaran 2021/2022. Bahterasia, 42–50.

Putra, P. N., Japa, I. N., & Yasa, L. Y. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan melalui model pembelajaran quantum. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 373–382.

Risnawaty, & Arfanti, Y. (2022). Kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media video pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al-Washliyah. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, 163–174.

Sabila, N. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas II SDN 177 Pekanbaru. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 5953–5964.

Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 3(3), 72–80. https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.

Sukmawarti, & Hidayat. (2021). Desain lembar aktivitas siswa berbasis problem posing pada pembelajaran matematika SD. Jurnal Matheducation Nusantara, 10–18.

Sukmawarti, Hidayat, & Putri, L. A. (2022). Workshop worksheet berbasis budaya bagi guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. PaKMas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1), 202–207. https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848

Suryameng, Sarayati, & Mulyadi, Y. B. (2025). Strategi guru mengembangkan kemampuan menulis awal pada anak kelompok B di Graha Mulia Sintang. Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon, 8–17.

Tarigan, H. G. (2015). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.